

## ABSTRACT

ZahratusSofi, 2020, *The Use of Dictogloss Technique to Teach Listening at the 2019/2020 Eighth Graders of MTs Negeri 1 Pamekasan*, Thesis, English Teaching Learning Program (TBI), Tarbiyah Department, State Islamic Institute (IAIN) of Madura, Advisor: Sri Nurhayati, M.Pd.

**Keywords:** The Use, Teaching Listening, Dictogloss technique

Listening is one of skill that is in English learning. Teaching listening is maintained that listening is not passive skill. But, an active process of constructing meaning from a stream of sound. Dictogloss is traditional dictation that can be used to teach listening, in this technique there are four steps: preparation, listening procedure, reconstruction, analysis and correction. From the steps will make students increase their listening.

There are three problem statements in this study. The first one is to describe the use of dictogloss technique to teach listening at the 2019/2020 eighth graders of MTs Negeri 1 Pamekasan. The second is to know and describe the advantages of using dictogloss technique to teach listening at the 2019/2020 eighth graders of MTs Negeri 1 Pamekasan. The third is to know the difficulties in using dictogloss technique to teach listening at the 2019/2020 eighth graders of MTs Negeri 1 Pamekasan.

In this research, the researcher used qualitative approach because this research focused mainly on the analysis of the use of Dictogloss technique to teach listening. The source of the data obtained through the interview, the observation and documentation. The object of this research is the English teacher of Eighth Graders, and also A and B class students at the eighth graders of MTs Negeri 1 Pamekasan.

The result, the researcher found that the dictogloss technique that used by the teacher in the classroom is run well, the teacher used dictogloss technique to teach listening with four stages, they are preparation, listening procedure, reconstruction, and the last analysis and correction. The advantages of are, the first students feel easy and interesting in study english especially in listening, the second students feel understand more to listen the teacher dictation than using native speaker, the third they can also get knowledge from the correction and discussion that they are doing in reconstruction or discussion in the last stage of dictogloss. The difficulties for the teacher, the first is difficult to make the condition of class room still calm and conducive, and make the students concentrate in listening procedure, the second is the teacher feel difficult to make all of students participate in cooperative work. While the students difficulties, they have problem with sound, and also they need to understand every single word in the text.

## ABSTRAK

ZahratusSofi, 2020 *Penggunaan tehnik dictogloss untuk mengajar mendengarkan pada 2019/2020 kelas delapan di MTs Negeri 1 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bahasa Inggris (TBI), Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing; Sri Nurhayati, M.Pd

**Kata Kunci:** Penggunaan, Mengajar mendengarkan, Teknik dictogloss

Mendengarkan adalah salah satu dari keterampilan dalam belajar bahasa inggris. Mengajar mendengarkan adalah suatu pernyataan bahwa mendengarkan bukanlah keterampilan yang tidak pasif, tapi mengajar mendengarkan adalah proses yang aktif dalam membangun makna dan suara. Dictogloss ini akan membuat pendengaran mereka meningkat. Dalam teknik ini ada empat langkah: persiapan, mendengarkan, rekonstruksi, analisis dan koreksi. Dari beberapa tahapan tersebut akan membuat siswa mudah untuk meningkatkan pendengaran mereka.

Terdapat tiga permasalahan dalam penelitian ini, pertama bagaimana guru menggunakan teknik dictogloss untuk mengajar mendengarkan pada 2019/2020 kelas delapan di MTs Negeri 1 Pamekasan. Kedua adalah keunggulan dalam mengajar mendengarkan menggunakan teknik dictogloss pada 2019/2020 kelas delapan di MTs Negeri 1 Pamekasan. Ketiga adalah kesulitan dalam mengajar mendengarkan dengan menggunakan dictogloss teknik pada 2019/2020 kelas delapan di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini menfokuskan pada penggunaan dictogloss dalam mengajar mendengarkan. Sumber data yang diperoleh dengan melalui wawancara dengan menggunakan wawancara terstruktur, observasi ini menggunakan observasi non-partisipan dan dokumentasi. Sedangkan sumber datanya yaitu guru bahasa Inggris kelas 8 dan siswa siswi kelas 8A dan B MTs Negeri 1 Pamekasan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa teknik dictogloss yang digunakan oleh guru di dalam kelas berjalan dengan lancar, guru menggunakan dictogloss untuk mengajar mendengarkan dengan 4 tahap, pertama persiapan, kedua mendengarkan, ketiga rekonstruksi, dan keempat analisi dan koreksi. Keunggulan menggunakan teknik dictogloss, murid dapat lebih mudah dan senang belajar bahasa inggris terutama dalam mendengarkan, dan juga murid merasa lebih mengerti mendengarkan teks yang di dekte oleh guru dibandingkan menggunakan rekaman native speaker. Disamping itu murid juga mendapatkan banyak ilmu ketika melakukan diskusi dalam kelompok mereka, dan juga pada langkah pengoreksian dan analisis mereka dapat menambah wawasan karena pada langkah yang terakhir mereka tidak hanya berdiskusi dengan kelompok mereka, tapi juga berdiskusi dengan guru dan murid yang lainnya. Kesulitan untuk guru yang pertama yaitu membuat kondisi atau situasi kelas tetap tenang dan kondusif guna untuk membuat siswa konsentrasi dalam mendengarkan, yang kedua yaitu guru merasa kesulitan untuk membuat seluruh siswa berpartisipasi dalam bekerja

sama. Sedangkan kesulitan siswa, dia memiliki masalah dengan bunyi, dan juga dia harus memahami setiap kata dari kalimat atau teks yang dibacakan oleh gurunya.

